

**PERBANDINGAN ANATOMI SUBTALAR JOINT METODE  
BRODEN PROYEKSI AP AXIAL OBLIQUE DENGAN  
VARIASI PENYUDUTAN 30°, 40°, DAN 50°  
DI RSUD M. NATSIR SOLOK**

**Karya Tulis Ilmiah**

Diajukan ke Program Studi DIII Radiologi Fakultas Vokasi  
Universitas Baiturrahmah Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Kesehatan (Radiologi).



**DISUSUN OLEH :  
MONICA HARTA MULIA  
2110070140067**

**PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
PADANG  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Karya Tulis : Perbandingan Anatomi Subtalar Joint Metode Broden  
Proyeksi Ap Axial Oblique Dengan Variasi Penyudutan  
30<sup>0</sup>, 40<sup>0</sup>, dan 50<sup>0</sup> di RSUD M. Natsir Solok.

Nama : Monica Harta Mulia

N P M : 2110070140067

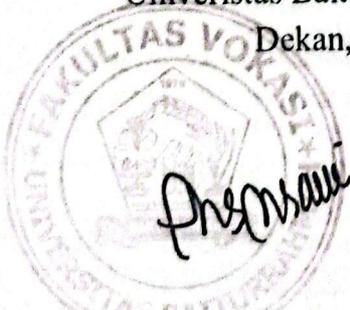
Telah diujikan pada Ujian Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah oleh Dewan Penguji  
dan dinyatakan Lulus pada tanggal 01 Desember 2024.

### DEWAN PENGUJI

1. Penguji I : Sagita Yudha, S.Si. M.Tr. Kes (  )
2. Penguji II : Cicillia Artitin, Amd. Rad, S. Si, M.Biomed (  )
3. Pembimbing (Ketua : Wahdini Hanifah, M. Tr. ID (  )  
Sidang/Penguji)/Moderator

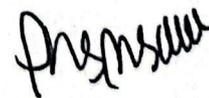
Mengetahui,

Fakultas Vokasi  
Univeristas Baiturrahmah  
Dekan,



Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M. Kes

Program Studi DIII Radiologi  
Ketua,



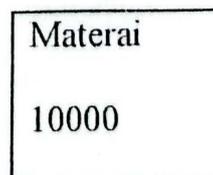
Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M. Kes

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa KTI dengan judul **“Perbandingan Anatomi Subtalar Joint Metode Broden Proyeksi Ap Axial Oblique Dengan Variasi Penyudutan 30<sup>0</sup>, 40<sup>0</sup> Dan 50<sup>0</sup> Di RSUD M. Natsir Solok”** Adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pertanyaan ini saya buat sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pertanyaan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang      Desember 2024



Monica Harta Mulia  
2110070140067

**PROGRAM STUDI D III RADIOLOGI  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAN  
Karya tulis ilmiah, 2024**

**MONICA HARTA MULIA**

**PERBANDINGAN ANATOMI SUBTALAR JOINT METODE BRODEN  
PROYEKSI AP AXIAL OBLIQUE DENGAN VARIASI PENYUDUTAN 30<sup>0</sup>,  
40<sup>0</sup> DAN 50<sup>0</sup>**

**V+ 62 Halaman + 21 lampiran**

### **INTISARI**

Pemeriksaan rotgen subtalar joint merupakan pemeriksaan radiologi menggunakan sinar-X. Teknik pemeriksaan subtalar joint metode broden proyeksi Ap Axial Oblique variasi penyudutan 30<sup>0</sup>, 40<sup>0</sup> dan 50<sup>0</sup> Craniially. Variasi sudut yang diterapkan untuk mendapatkan gambaran radiografi yang optimal, dengan fokus pada kejelasan anatomi Sustentaculum Tali, Talus, Calcaneus, serta celah subtalar joint. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan teknik radiografi pada sendi subtalar dengan menggunakan metode Broden, variaais penyudutan sudut 30<sup>0</sup>, 40<sup>0</sup>, dan 50<sup>0</sup> pada proyeksi Antero-Posterior (AP) Axial Oblique.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan study kuasi-eksperimental. Dilakukan di instalasi Radiologi RSUD M.Natsir Solok pada bulan Agustus- September. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sehingga didapatkan 5 sampel dan kuisisioner dibagikan pada 5 orang responden yaitu spesialis radiologi.Data dari hasil kuisisioner diolah dan di analisa dengan program SPSS uji Kruskal Wallis.

Hasil penelitian pada pemeriksaan Subtalar joint metode broden proyeksi AP Axial Oblique dengan variasi penyudutan 30<sup>0</sup>, 40<sup>0</sup>, dan 50<sup>0</sup> Craniially menunjukkan bahwa variasi penyudutan arah sinar 50<sup>0</sup> craniially yang paling informatif dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 16,64 dimana memperlihatkan celah subtalar joint dengan jelas dan tidak super posisi dengan anatomi lainnya. Selain itu Subtalar Joint tampak terbuka lebar, dibandingkan dengan penyudutan 30<sup>0</sup> dan 40<sup>0</sup> Subtalar joint tidak teerbuka lebar.Artinya penyudutan 50<sup>0</sup> yang paling informatif digunakan untuk pemeriksaan Subtalar Joint metode broden proyeksi AP Axial Oblique.

**Kata Kunci:** Radiografi, Subtalar Joint, Proyeksi AP Axial Oblique metode Broden Penyudutan